

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. M usia 34 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Continuity of care adalah hal sangat penting untuk dilakukan untuk dapat mendeteksi sedini mungkin komplikasi dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. M dimulai pada usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 39 minggu. Selama kunjungan Ny.M beberapa kali mengalami keluhan-keluhan di antaranya : Pada pemeriksaan ANC I ibu mengeluh gatal-gatal seluruh badan (*Pruritus gravidarum*), penanganannya diberikan KIE terkait hal-hal yang bisa membantu mengurangi keluhan gatal-gatal. Pada ANC III ada keluhan nyeri punggung, ibu diberikan edukasi teknik melakukan kompres hangat untuk mengurangi keluhan nyeri, dan ANC IV Keluhan belum adanya kontraksi uterus pada usia kehamilan 39 minggu ibu diberikan asuhan komplementer akupresure pada titik Li4 dan Sp6 untuk merangsang kontraksi uterus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. M, bidan memberikan asuhan komplementer yaitu penggunaan birth ball. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 08.00 WIB

pembukaan 2 cm dan ibu dilakukan pemeriksaan kembali pada jam 18.00 dilakukan pemeriksaan dalam masih pembukaan 2 cm, Kehamilan 41 minggu post matur dan ada indikasi kegawatdaruratan, kehamilan postmatur resiko terjadinya peningkatan terhadap ibu dan janin, berupa penurunan fungsi plasenta, berkurangnya cairan ketuban, makrosomia dan gawat janin. Selanjutnya dilakukan edukasi pasien dan keluarga setuju dilakukan rujukan ke RS Peln untuk tata laksana lebih lanjut. Tanggal 26 Mei 2025 dilakukan SC, pasca operasi kondisi ibu dan bayi stabil, 6 jam post op dilakukan rawat gabung, pasien mobilisasi bertahap.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas, Ny. M pada kunjungan ke I, ibu mengeluh nyeri pada luka operasi dan ASI keluar sedikit. Pada kunjungan ke-2 ditemukan masalah ibu kurang tidur. Pada kunjungan ke-3 luka operasi kering dan kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk memperlancar ASI, bidan memberikan KIE mengenai pola istirahat dan mengenai perawatan luka operasi. Ibu mengeluh produksi ASI masih sedikit, Setelah dilakukan pijat laktasi pada payudara ibu keluhan Ny. M dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar, bidan juga melibatkan suami dalam hal ini mengajarkan pijat oksitosin kepada suami, agar bisa melakukan saat dirumah kepada istrinya. Untuk penyembuhan pada luka operasi bidan menyarankan pasien untuk konsumsi makanan tinggi protein dan konsumsi daun binahong.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. M dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 26 April 2024 pukul 08.00 WIB bayi lahir SC, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/9, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin Perempuan dengan berat lahir 3800 gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 33 cm dan lingkar perut 34 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 6 jam pertama, hari ke 6, hari ke 12. Pada hari ke 12 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. M. dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

